



Sekolah Perempuan Teras Harmoni : Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Ketapang

Annisa Mellani Jauzaa¹, Septiana Hanum Annisyafa², Sifa Aura Amalia Nugraha³

^{1,3}Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

²Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia
Email: ¹nisamela15@students.unnes.ac.id

Abstract

Ketapang Village is located in Susukan sub-district, Semarang Regency. The Teras Harmoni Women's School program, based on an ecological mental health model, has successfully empowered women in Ketapang Village. The village faces challenges such as the low participation of women in the labor force, with 380 (22%) and the lack of access to higher education with 99 (6%) female graduates. Facing these challenges, Sekolah Perempuan Teras Harmoni comes as an innovative initiative to empower women, aiming to improve family welfare through a holistic approach encompassing education, mental health, economic development, and improved managerial skills. The Sekolah Perempuan Teras Harmoni approach is based on an ecological mental health model, integrating various systems to build family and community well-being. This model, referring to Urie Bronfenbrenner's concept, considers the interaction between individuals and their environment at various levels. There is an increase in the capacity of student organizations supporting the implementation of PPK Ormawa. The increased capacity of student organizations in the implementation of PPK Ormawa can be seen from the role played by students in assisting and managing various programs, especially at Teras Harmoni Women's School. Proven by the Wilcoxon Test with the results (.000), which can be interpreted that there is an increase in the PPK Ormawa Team. And the increase in students or participants of the Teras Harmoni Women's School is evidenced by the Paired sample t-test on each program with (.000) which means that the dedication of the PPK ORMAWA HIMA BK Team has a significant and positive impact.

Keywords: Sekolah Perempuan, Women Role's, Education, Mental Health, Economy.

Abstrak

Desa Ketapang merupakan desa yang berada di kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. Program Sekolah Perempuan Teras Harmoni, yang didasarkan pada model kesehatan mental ekologis, berhasil memberdayakan perempuan di Desa Ketapang. Desa ini menghadapi tantangan seperti rendahnya partisipasi perempuan dalam angkatan kerja, yakni sebanyak 380 orang (22%) dan minimnya akses ke pendidikan tinggi dengan jumlah 99 orang (6%) sarjana perempuan. Menghadapi tantangan ini, Sekolah Perempuan Teras Harmoni hadir sebagai inisiatif inovatif untuk memberdayakan perempuan, bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendekatan holistik mencakup pendidikan, kesehatan mental, pengembangan ekonomi, dan peningkatan keterampilan manajerial. Pendekatan Sekolah Perempuan Teras Harmoni didasarkan pada model kesehatan mental ekologis, mengintegrasikan berbagai sistem untuk membangun kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Model ini, merujuk pada konsep Urie Bronfenbrenner, mempertimbangkan interaksi antara individu dan lingkungannya pada berbagai tingkatan. Adanya peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan PPK Ormawa. Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan dalam pelaksanaan PPK Ormawa terlihat dari peran yang diemban oleh mahasiswa dalam mendampingi dan mengelola berbagai program, khususnya di Sekolah Perempuan Teras Harmoni. Dibuktikan dengan Uji Wilcoxon dengan hasil (.000), yang dapat diartikan bahwa adanya peningkatan pada Tim PPK Ormawa. Dan adanya peningkatan pada siswa atau peserta Sekolah Perempuan Teras Harmoni di buktikan dengan adanya Uji Paired sampel t-test pada setiap program dengan (.000) yang dapat diartikan bahwa pengabdian Tim PPK ORMAWA HIMA BK memberikan dampak yang signifikan dan positif.

Kata Kunci: Sekolah Perempuan, Peran Perempuan, Pendidikan, Kesehatan Mental, Perekonomian.

A. PENDAHULUAN

Peran perempuan dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat telah menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan global. Di era modern, kesetaraan gender membuka peluang bagi perempuan untuk berkontribusi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Merton (2007) dalam Tedjo (2022), peranan merupakan pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari seseorang dengan status tertentu. Perempuan adalah sosok yang mampu keluar sari kekangan kemiskinan sehingga mampu dalam mengerakkan perekonomian keluarga (Tindangen et al., n.d.)

Dalam keluarga perempuan memiliki hak dan kewajiban dalam menjadi istri dan ibu bagi anak-anaknya, yang mana perempuan memiliki peran dalam membangun generasi unggul dan dapat berpartisipasi untuk aktif dalam bidang ekonomi, kesehatan dan tentunya pendidikan keluarga. Sehingga perempuan dapat berkontribusi lebih signifikan dalam kesejahteraan keluarga.

Di masyarakat perempuan tidak kalah penting perannya dalam berpartisipasi untuk pembangunan masyarakat. Peran perempuan dalam masyarakat mencakup berbagai aspek kehidupan baik di ranah domestik maupun publik. Perempuan tidak hanya dianggap sebagai konsumen, tetapi juga sebagai kontributor yang signifikan dalam berbagai sektor. Mereka memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam ekonomi dan pengambilan keputusan, yang mengubah persepsi tradisional mengenai peran gender (Tindangen et al., n.d.) peran perempuan di masyarakat suaranya akan terlibat aktif pada pengambilan keputusan dan pembangunan sehingga perempuan dapat berkontribusi secara aktif dan setara dalam kemajuan masyarakat

Peranan perempuan telah berkembang dinamis, melampaui ekspektasi tradisional dan mencakup berbagai aspek dalam kehidupan sosial dan ekonomi, memberikan efek multiplier terhadap kesejahteraan keluarga dan komunitas.

Desa Ketapang di Kecamatan SusukaBn, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, menjadi contoh menarik dinamika peran perempuan di pedesaan. Berdasarkan data Desa Ketapang tahun 2024 di temukan bahwa Desa ini memiliki populasi perempuan sebanyak 2.356 jiwa dengan 1.717 diantaranya berada di usia produktif, desa ini menghadapi tantangan seperti rendahnya partisipasi perempuan dalam angkatan kerja, yakni sebanyak 380 orang (22%) dan minimnya akses ke pendidikan tinggi dengan jumlah 99 orang (6%) sarjana perempuan. Dari beberapa tantangan atau masalah yang terjadi pada perempuan di desa ketapang terdapat beberapa rumusan masalah yang perlu diselesaikan diantaranya adalah :

1. Mayoritas perempuan desa bekerja sebagai wiraswasta, buruh harian, petani atau bahkan tidak berpenghasilan, sehingga perekonomian relatif menengah ke bawah
2. Rendahnya pemahaman tentang peran perempuan menyebabkan permasalahan dalam pernikahan
3. Minimnya kesadaran perempuan terhadap pentingnya pendidikan di jenjang perguruan tinggi, dibuktikan dari total jumlah perempuan produktif hanya 99 perempuan (6%) yang memperoleh pendidikan tinggi
4. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental, terbukti dengan jumlah perempuan yang mengalami gangguan jiwa (ODGJ) sebanyak 21 jiwa
5. Perancangan strategi dan manajerial dalam komunitas masih belum optimal dalam memanfaatkan teknologi.

Menghadapi masalah atau tantangan ini, Sekolah Perempuan Teras Harmoni hadir sebagai inisiatif inovatif untuk memberdayakan perempuan, bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendekatan holistik mencakup pendidikan, kesehatan mental, pengembangan ekonomi, dan peningkatan keterampilan manajerial.

Pendekatan Sekolah Perempuan Teras Harmoni didasarkan pada model kesehatan mental ekologis, mengintegrasikan berbagai sistem untuk membangun kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Model ini, merujuk pada konsep *Urie Bronfenbrenner*, mempertimbangkan interaksi antara individu dan lingkungannya pada berbagai tingkatan. Implementasinya melibatkan kerjasama dengan tim PPK Ormawa HIMA BK UNNES dalam merancang dan melaksanakan program seperti psikoedukasi pranikah, Taman Edukasi PTN, manajemen stres, pelatihan *e-commerce*, dan pengembangan keterampilan manajerial.

Pada penelitian ini memiliki lima manfaat sesuai dengan program Sekolah Perempuan Teras harmoni:

1. Meningkatkan kesetaraan gender untuk menunjang martabat perempuan dalam kehidupan berkeluarga melalui psikoedukasi pranikah.
2. Meningkatkan minat dan pemahaman diri mengenai perguruan tinggi negeri, serta memberikan sarana advokasi beasiswa masuk perguruan tinggi negeri.
3. Meningkatkan kemampuan manajemen stress untuk menjaga kesehatan mental.
4. Meningkatkan keterampilan perempuan melalui pelatihan aksesibilitas teknologi khususnya *e-commerce*, yang berguna untuk sektor produsen dan pemasaran produk UMKM yang dapat

bersaing di pasaran guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.

5. Meningkatkan kemampuan manajerial dan perancangan strategi demi keberlanjutan eksistensi Sekolah Perempuan Teras Harmoni.

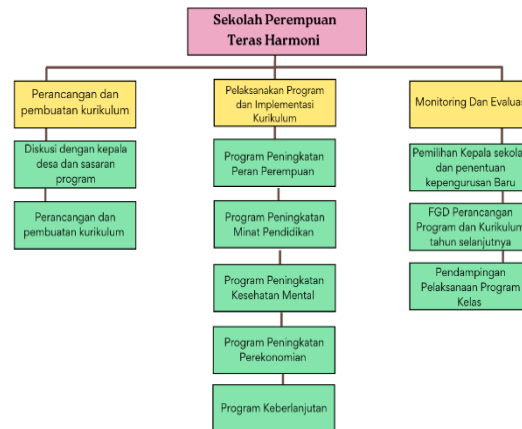
Penelitian terdahulu memperkuat pentingnya inisiatif ini. Rahman et al. (2020) dalam "*Community-based Women Empowerment in Rural Bangladesh: Role of NGOs*" menemukan bahwa program pemberdayaan berbasis komunitas meningkatkan partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan perempuan. Pratiwi dan Susilaningih (2019) melalui "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat" menunjukkan dampak positif pelatihan keterampilan terhadap pendapatan keluarga. Kabeer (2021) dalam "*Towards a Transformative Framework for Women's Economic Empowerment*" menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pemberdayaan perempuan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, tim PPK Ormawa HIMA BK UNNES bersama dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat serta masyarakat itu sendiri melaksanakan program Sekolah Perempuan Teras Harmoni di Desa Ketapang. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas program tersebut, fokus pada implementasi model kesehatan mental ekologis dan dampaknya terhadap pemberdayaan perempuan. Hasilnya diharapkan memberikan wawasan berharga bagi pengembangan model pemberdayaan perempuan di tingkat desa, tidak hanya di Desa Ketapang, tetapi juga sebagai referensi bagi inisiatif serupa di daerah lain, berkontribusi pada upaya peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat melalui pemberdayaan perempuan.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan PPK Ormawa yang berjudul "Sekolah Perempuan Teras Harmoni: Program Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Terpadu Melalui Model Ecological Mental Health Di Desa Ketapang Kabupaten Semarang" dilaksanakan di Desa Binaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi yakni Desa Ketapang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang pada bulan Juli hingga Agustus 2024. Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat terkait peningkatan kesejahteraan keluarga terpadu dengan mengaplikasikan kesehatan mental ekologis atau disebut dengan *Ecological Mental Health* merujuk pada konsep *Urie Bronfenbrenner* yang menjadi dasar pemilihan pihak yang terlibat didasarkan permasalahan dan kebutuhan mitra. Oleh karenanya, perlu program sistematis dan berkelanjutan yang dikelola masyarakat desa. Maka dari itu dalam pengabdian ini perlu tim telah membangun kerjasama dengan

mitra terkait diantaranya Tim Desa Sehat Jiwa (DSSJ) Desa Ketapang, Kelompok Tani Al-Barokah, Karang Taruna Dusun Ketapang, SDN 3 Ketapang, Ibu-ibu PKK Desa Ketapang, Pemerintah Desa, Kecamatan Susukan



Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dengan melalui pendekatan dengan beberapa *key person* serta melakukan diskusi dengan perwakilan masyarakat. Perancangan kurikulum didampingi oleh tim bersama kepala Desa serta sasaran program di Desa Ketapang. Selanjutnya, pelaksanaan program sebagai implementasi dari kurikulum Sekolah Perempuan Teras Harmoni untuk 1 tahun ajaran yang berfokus pada pengembangan dan penguatan karakter perempuan di Desa Ketapang.

Peningkatan Peran Perempuan ditujukan untuk perempuan di Desa Ketapang agar nantinya mampu memberdayakan kemampuan dan pengetahuannya khususnya bagi dirinya sendiri, keluarga, dan umumnya untuk masyarakat. Pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan bagi penduduk di Desa Ketapang merupakan tujuan dari program Peningkatan Minat Pendidikan, target audience dari program ini adalah ibu-ibu dan remaja usia produktif Desa Ketapang. Kebanyakan perempuan Desa Ketapang menjalani aktivitas sebagai Ibu Rumah Tangga yang cenderung rentan mengalami gejala stress. Menurut Suwijik, S. P., & A'yun, Q. (2022), perempuan yang mengalami stres dan depresi tidak lagi peduli akan penampilan dan kesehatan diri mereka. Pikiran mereka akan terfokus untuk mencari solusi, bahkan hal yang tidak diinginkan akan terpikirkan.

Dari Lima Program Pada Sekolah Perempuan Teras Harmoni memiliki Metode yang berbeda pada setiap kelas atau pertemuannya. Metode, teknik pengumpulan dan analisis data serta Waktu dan tempat yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pertemuan Pertama (Seminar Peningkatan Peran Perempuan & Nikah Legal)

Pada Kelas ini dilaksanakan pada Kamis, 18 Juli 2024. Metode yang digunakan adalah Seminar dan Diskusi antara pemateri dan siswi Sekolah Perempuan Teras Harmoni. Pemateri pada kelas ini adalah Staff Analisis Pemberdayaan perempuan di dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana provinsi Jawa Tengah dan SATGAS PPKS UNNES 2022-2024. Dalam pengumpulan data pada kelas atau pertemuan pertama ini menggunakan pretest dan posttest sebagai pengukuran pemahaman siswi atau peserta pada materi yang dijelaskan. Dalam Analisis data peneliti menggunakan Spss sebagai alat dalam mengolah data yang telah diperoleh dari hasil kelas atau pertemuan pertama ini.

2. Pertemuan kedua (Seminar Manajemen Stres)

Pada kelas ini dilaksanakan pada Sabtu, 27 Juli 2024. Metode yang digunakan adalah Seminar & Diskusi Terbimbing antara pemateri dan siswi Sekolah Perempuan Teras Harmoni. Pemateri pada kelas ini adalah Dosen dari Prodi BK UNNES. Dalam pengumpulan data pada kelas atau pertemuan kedua ini menggunakan pretest dan posttest sebagai pengukuran pemahaman siswi atau peserta pada materi yang dijelaskan. Dalam Analisis data peneliti menggunakan Spss sebagai alat dalam mengolah data yang telah diperoleh dari hasil kelas atau pertemuan kedua ini.

3. Pertemuan ketiga (Success Story)

Pada kelas ini dilaksanakan pada Senin, 29 Juli 2024. Metode yang digunakan adalah Seminar, materi yang di bawakan adalah Pengalaman Akademik & Kejar Mimpi & Asa untuk Masa Depan Keluarga Sejahtera. Pada kelas ini pemateri merupakan Alumni UNNES yang berasal dari Desa Ketapang, menceritakan kisahnya dalam berkuliah di UNNES. Dalam pengumpulan data pada kelas atau pertemuan ketiga ini menggunakan pretest dan posttest sebagai pengukuran pemahaman siswi atau peserta pada materi yang dijelaskan. Dalam Analisis data peneliti menggunakan Spss sebagai alat dalam mengolah data yang telah diperoleh dari hasil kelas atau pertemuan ketiga ini.

4. Pertemuan keempat (Seminar Perempuan dalam Pendapatan Nasional)

Pada kelas ini dilaksanakan Rabu, 31 Juli 2024. Metode yang digunakan adalah Seminar dan

Diskusi Kelompok Terbimbing, yang dilakukan dua arah antara Pemateri yang merupakan Mahasiswa S1 jurusan Manajemen UNNES dan juga Siswi Sekolah Perempuan Teras Harmoni. Dalam pengumpulan data pada kelas atau pertemuan keempat ini menggunakan pretest dan posttest sebagai pengukuran pemahaman siswi atau peserta pada materi yang dijelaskan. Dalam Analisis data peneliti menggunakan Spss sebagai alat dalam mengolah data yang telah diperoleh dari hasil kelas atau pertemuan keempat ini.

5. Pertemuan kelima (Seminar & Pelatihan Komputerisasi dan Kesekretariatan)

Pada kelas ini dilaksanakan pada Rabu, 14 Agustus 2024. Metode yang digunakan adalah Seminar, Diskusi Kelompok dan Praktik Terbimbing. Dalam pelatihan ini Peserta atau siswi di berikan pelatihan dalam menggunakan laptop atau PC dan juga Strukturisasi dalam Organisasi. Pemateri yang membawakan adalah Mahasiswa dari UNNES. Dalam pengumpulan data pada kelas atau pertemuan kelima ini menggunakan pretest dan posttest sebagai pengukuran pemahaman siswi atau peserta pada materi yang dijelaskan. Dalam Analisis data peneliti menggunakan Spss sebagai alat dalam mengolah data yang telah diperoleh dari hasil kelas atau pertemuan kelima ini.

Sistem kerja tubuh yang lain secara bersamaan akan terganggu dan semakin sulit memikirkan pikiran yang positif. Hasil dari program peningkatan Kesehatan Mental adalah terbentuknya keberlanjutan Tim Sigap Harmoni yang bekerjasama dengan Tim Desa Siaga Sehat Jiwa (DSSJ). Guna mendorong perekonomian Desa Ketapang melalui perempuan, Sekolah Perempuan Teras Harmoni mengadakan kelas Peningkatan Perekonomian dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya. Strategi pemasaran dipaparkan melalui seminar menggunakan media power point. Kelas selanjutnya praktik budidaya lele dalam ember, pembuatan kompos dan briket. Melalui program peningkatan perekonomian, Tim PPK ORMAWA berhasil bermitra dengan 17 usaha mikro yang ada di Desa Ketapang dengan nama Ekonomi Perempuan Teras Harmoni (EKOPUTRI). Keberlanjutan program Sekolah Perempuan Teras Harmoni membentuk Tim Sigap Harmoni, Mitra EKOPUTRI, dan Struktur Kepengurusan Sekolah Perempuan Teras Harmoni yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Wakil Kurikulum, Divisi Peningkatan Pendidikan, Divisi Peningkatan Peran Perempuan, Divisi Kesehatan Mental, Tim Sigap Harmoni, dan Divisi Peningkatan Perekonomian.

Monitoring adalah penilaian secara terus menerus pada fungsi kegiatan program dalam konteks jadwal pelaksanaan serta terhadap input-input program

oleh kelompok dalam harapan rancangan kegiatan. Sedangkan evaluasi merupakan penilaian berkala terhadap relevansi, penilaian, efisiensi serta dampak program mengenai waktu, daerah atau populasi (Arikunto, S., 2019). Monitoring dan evaluasi pasca program dilakukan dengan pengisian pre-test, post-test dan asesmen dalam setiap program untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kepuasan siswa Sekolah Perempuan Teras Harmoni untuk menganalisis keberlanjutan program di tahun selanjutnya. Indikator keberhasilan program mencakup terbentuknya Sekolah Perempuan Teras Harmoni, inovasi kurikulum untuk 1 tahun ajaran sebagai panduan dari keberlangsungan Sekolah Perempuan Teras Harmoni, Implementasi kurikulum, peningkatan kapasitas dan pemberdayaan siswa Sekolah Perempuan Teras Harmoni di Desa Ketapang melalui program yang telah dilaksanakan dengan pendampingan, monitoring dan evaluasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa ketapang melalui PPK ORMAWA telah dilakukan oleh Tim PPK Ormawa HIMA BK dengan 40 Orang Kader Mitra Di Desa Ketapang, Kabupaten Semarang. Mengacu pada indikator-indikator keberhasilan kegiatan serta hasil yang telah dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Terbentuknya Sekolah Perempuan Teras Harmoni dan Kurikulumnya. Kegiatan Sekolah Perempuan Teras Harmoni yang dilaksanakan di desa ketapang diawali dengan pembentukan kelompok binaan baru yang beranggotakan kader-kader terpilih dari beberapa dusun di Desa Ketapang. Kader-kader ini merupakan kumpulan dari Ibu PKK Desa yang berjumlah 40 orang. Tim PPK Ormawa Hima BK berhasil membentuk dan menyelenggarakan Sekolah Perempuan Teras Harmoni berdasarkan kurikulum yang sudah disusun. Melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim PPK Ormawa Hima BK telah terbentuk Sekolah Perempuan dengan kurikulum pendidikan non-formal selama 1 Tahun Ajaran yang diterapkan pada peserta atau Siswa Sekolah Perempuan. Kurikulum ini memuat Peningkatan Peran Perempuan dan penurunan angka pernikahan siri, Peningkatan Kesadaran pentingnya pendidikan perguruan tinggi, Upaya preventif dan penanganan gangguan kejiwaan secara psikologis, Pembentukan UMKM dengan brand Teras Harmoni, Sosialisasi dan pengarahan untuk keberlanjutan program Teras Harmoni. Kurikulum pendidikan non formal ini berbentuk buku pengembangan Soft Skill yang disusun atas diskusi Tim PPK Ormawa Hima BK. Kurikulum yang tercantum dalam kurikulum

pendidikan non-formal ini telah diterapkan pada pelaksanaan program di Sekolah Perempuan. Konsep dalam pemberdayaan kepada peserta Sekolah Perempuan Teras Harmoni ini merujuk pada peningkatan kesejahteraan keluarga terpadu melalui model kesehatan mental ekologis atau dapat disebut dengan *Ecological Mental Health* di Desa Ketapang.



Gambar 1. Pembentukan Sekolah Perempuan Teras Harmoni



Gambar 2. Diskusi Program

2. Terlaksananya proses pembelajaran sekolah perempuan. Program pendidikan non-formal oleh Peserta atau siswa sekolah perempuan Desa Ketapang ini merupakan bentuk implementasi kurikulum pendidikan non-formal yang telah disusun oleh Tim PPK Ormawa Hima BK di dalamnya yang mana terdapat model yang terdiri dari lima sistem utama yaitu mikrosistem, mesosistem, ekosistem, makrosistem dan kronosistem, yang semuanya saling mempengaruhi dan memainkan peran penting dalam pengembangan kesejahteraan mental. Melalui program Sekolah Perempuan yang terstruktur dapat membantu perempuan mencapai kemandirian dan kesejahteraan yang mana modul pembelajaran yang kemerehensif adalah salah satu cara efektif untuk memberdayakan perempuan. Menurut (Suharto:2005) untuk mencapai tujuan pemberdayaan di perlukannya salah satu cara efektif untuk memberdayakan perempuan adalah proses menuju masyarakat yang lebih adil dan setara, yang mana perempuan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Perempuan yang berdaya dapat secara aktif berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik

dalam bidang ekonomi, sosial maupun politik. Dengan demikian, perempuan dapat mengatasi berbagai tantangan dan berkontribusi secara positif bagi masyarakat.

3. Meningkatnya kesadaran pentingnya kesiapan pranikah dan membangun keluarga harmonis. Menurut (Mosse:2007) Pemberdayaan perempuan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk menciptakan kondisi yang sama bagi perempuan dan laki-laki dalam segala aspek kehidupan. Dalam hal ini pemberdayaan perempuan memberikan hak-hak yang sama kepada perempuan dan memastikan mereka memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang. Kegiatan pembelajaran ini merupakan bentuk implementasi kurikulum pendidikan non-formal yang mana setelah dilaksanakannya pembelajaran menjadikan peserta Sekolah Perempuan terkait kesiapan pranikah dan membangun keluarga harmonis peserta Sekolah Perempuan Teras Harmoni memiliki pengetahuan terkait kedudukan dan peran perempuan bagi dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat yang menyebabkan permasalahan dalam pernikahan.

Dalam sebuah keluarga pendidikan pra nikah sebelum pelaksanaan perkawinan tidak hanya penting untuk dilakukan namun memiliki nilai strategis dalam rangka menciptakan keadaan keluarga yang sejahtera, mengatasi naiknya angka perceraian yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan menurunkan kenakalan yang terjadi pada kalangan remaja sebagai akibat dari kegagalan menciptakan keluarga yang sejahtera (Karimullah, 2021).

Dampak yang dihasilkan sangat signifikan, dengan adanya pengetahuan yang diperoleh, perempuan akan lebih percaya diri untuk mengambil peran kepemimpinan dan berkontribusi secara setara dalam pengambilan keputusan baik dalam keluarga ataupun dalam masyarakat. Pengetahuan yang perempuan dapatkan dalam sekolah perempuan teras harmoni ini perempuan dapat memainkan peran penting dalam mendorong kesetaraan gender, dengan menekankan pentingnya peran perempuan dalam pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam peningkatan peran perempuan diharapkan akan terciptanya komunitas yang lebih adil dan setara yang mana perempuan juga memiliki kesempatan yang sama dalam berkembang dan berkontribusi. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh setelah diberikannya layanan bimbingan pranikah pada calon pengantin menunjukkan kesiapan mental yang matang untuk melangkah ke jenjang pernikahan, yang mana calon pengantin menunjukkan

pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai agama dan komitmen untuk saling membimbing dan menghormati pasangan, dari bimbingan pranikah diharapkan dapat mengurangi angka perceraian dan meningkatkan keharmonisan dalam keluarga (Aini & dkk, 2024).



Gambar 3. Seminar Peran Perempuan



Gambar 4. Forum Grup Discussion Peran Perempuan

4. Meningkatnya minat pendidikan bagi perempuan. Sebelum dilaksanakannya program, pengetahuan masyarakat terkait informasi pendidikan di desa ketapang masih minim sekali, melalui kegiatan Sekolah Perempuan Teras Harmoni Peserta atau siswa sekolah dapat mengetahui informasi terkait rencana karir berkelanjutan dan meningkatkan minat ini berpendidikan tinggi. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang perlu dipenuhi oleh masyarakat sebagai salah satu bentuk dalam meningkatkan kualitas hidupnya, Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter, meningkatkan kualitas kehidupan sosial, serta mempersiapkan individu untuk berkontribusi terhadap masyarakat. (Pristiwati, Bai, Sholeh, & Dewi, 2022) Peserta Sekolah Perempuan Teras Harmoni mendapatkan informasi terkait pendidikan ini sesuai dengan kurikulum pendidikan non-formal. Yang tentunya sebelum pembelajaran dimulai di berikan pretest sesuai dengan materi yang akan diberikan, dan tentunya untuk mengetahui keberhasilan dari pengetahuan peserta yang dibuktikan oleh adanya posttest yang diberikan.

Pentingnya perempuan dalam memiliki pengetahuan dan informasi terkait pendidikan

keberlanjutan akan memiliki dampak yang besar dalam menciptakan generasi unggul, pasalnya ketika perempuan difokuskan pada proses pembelajaran yang menggabungkan aspek psikologis dan edukatif perempuan dapat berdaya dengan adanya pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mencapai potensi penuhnya dalam berbagai aspek kehidupan yang termasuk pada ekonomi, kesehatan dan pendidikan baik di keluarga dan masyarakat.

Dengan adanya pendidikan yang memadai di lingkungan masyarakat berkurangnya angka kemiskinan, tidak adanya kesenjangan sosial, tidak adanya ketidaksetaraan yang akan semakin meluas, adanya perkembangan stabilitas di berbagai sektor kehidupan. Dari hal tersebut Tim PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang berusaha untuk dapat meningkatkan minat pendidikan terkhusus pada golongan remaja. Karena Masa remaja adalah periode penting untuk membentuk karakter dan keterampilan penting. Dengan membekali remaja dengan pendidikan yang baik, nilai-nilai positif dan keterampilan yang relevan, kita dapat memastikan bahwa mereka siap untuk menghadapi tantangan masa depan. Tim PPK Ormawa HIMA BK UNNES berkoordinasi dengan berbagai pihak, seperti Karang Taruna dan pihak Sekolah dalam mensukseskan upaya meningkatkan minat pendidikan pada golongan remaja di Desa Ketapang, Kec. Susukan, Kab. Semarang.



Gambar 5. Seminar Peningkatan Pendidikan



Gambar 6. Dinamika aktif peserta dan pembicara Sekolah Perempuan

5. Meningkatnya kepedulian perempuan terkait cara merawat kesehatan mental. Sebelum dilaksanakannya program, pengetahuan peserta Sekolah Perempuan. Sebanyak 30% perempuan di Desa Ketapang yang mengetahui cara merawat kesehatan mental. Model kesehatan mental ekologis atau disebut dengan *Ecological Mental Health* merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pendekatan terpadu. Pada program ini perangkat desa, dosen terkait dan siswa dari Sekolah Harmoni akan berpartisipasi dalam menunjukkan komitmen bersama untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat. Program yang menjadi sorotan dirancang untuk meningkatkan kesehatan mental memperkuat peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk terlibat aktif dalam berbagai bidang termasuk ekonomi, pendidikan dan kesehatan mental. Setelah dilaksanakannya upaya preventif dan penanganan gangguan kejiwaan secara psikologis, persentase perempuan yang peduli tentang cara merawat kesehatan mental meningkatkan menjadi 70%.

Pentingnya pemahaman akan kesehatan mental di perlukannya strategi dalam pengelolaan stress yang baik, salah satunya dengan menetapkan meditasi mindfulness, yang merupakan bentuk akan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan mental pada Perempuan atau Peserta Sekolah Perempuan Teras Harmoni. Selain pengaturan dalam pembentukan strategi perlunya pemahaman akan tanda-tanda gangguan kesehatan mental dan memahami langkah-langkah pertolongan pertama psikologis sehingga peserta sekolah perempuan mampu dalam mengimplementasikannya pada kehidupan sehari-hari. Peran Sebagai Masyarakat dan keluarga sangat penting terhadap orang dengan masalah kesehatan jiwa maupun orang dengan gangguan jiwa, dukungan keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa memiliki pengaruh terhadap tingkat kecambuhan, dengan adanya dukungan yang keluarga berikan dapat mengantarkan pada kehidupan sosial yang lebih baik (Ekayanti & dkk, 2023).

Kesehatan mental ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Tim PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental di Desa Ketapang. Salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan mental adalah dengan mengetahui bagaimana cara manajemen stress dan mengelola stress dengan baik. Dengan demikian kegiatan seminar

manajemen stress ini dilaksanakan dengan upaya meningkatkan kesehatan mental bagi masyarakat di Desa Ketapang.



Gambar 7. Seminar Kesehatan Mental



Gambar 8. Pengisian Kotak Stres oleh Peserta

6. Meningkatnya keterampilan perempuan untuk mengelola UMKM berbasis teknologi. Melalui pendamping Tim PPK Ormawa Hima BK telah dilakukan pembentukan mitra kepada pelaku UMKM dengan harapan untuk meningkatkan keterampilan perempuan untuk mengelola UMKM berbasis teknologi, untuk mendukung sektor UMKM dalam produksi dan pemasaran produk serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Setelah dilaksanakannya program peningkatan ekonomi kepada peserta Sekolah Perempuan Teras Harmoni peserta dapat memahami tentang bagaimana cara untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan berinovasi yang mudah diterapkan di lingkup keluarga. Sebanyak 2 UMKM perempuan di Desa Ketapang yang mampu memanfaatkan teknologi dalam upaya peningkatan perekonomian, setelah program dilaksanakan terbentuknya 4 UMKM perempuan yang mendapatkan edukasi terkait pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan perekonomian. Dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Surbakti & dkk, 2024) bahwa penelitian tersebut berhasil meningkatkan kapasitas peserta dalam manajemen bisnis, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran digital, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya pendidikan kewirausahaan bagi pemberdayaan perempuan.

Pada indikator keberhasilan keterampilan perempuan untuk mengelola UMKM berbasis teknologi ini berfokus pada peningkatan ekonomi dan ketahanan pangan keluarga yang mana memiliki fokus pada pemanfaatan limbah rumah tangga untuk dijadikan kompos dan budidaya lele dalam ember. Dengan adanya pemanfaatan limbah organik ini dapat diolah menjadi kompos yang berguna sebagai pupuk alami. Pupuk ini kemudian digunakan untuk mendukung pertumbuhan tanaman sayuran di rumah. Selain itu, program ini juga mendorong keluarga untuk memanfaatkan ember sebagai wadah budidaya lele, sehingga lebih ringkas secara ukuran dan dapat menghasilkan sumber protein hewani secara mandiri. Kombinasi dari budidaya lele dan penggunaan kompos tidak hanya membantu mengurangi limbah rumah tangga, tetapi juga meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi keluarga dengan hasil yang dapat dikonsumsi sendiri atau dijual. Dari hal ini dapat pula dapat dijadikannya atau memotivasi peserta sekolah Perempuan teras harmoni untuk dapat berkembang, berinovasi dan mensejahterakan keluarga.



Gambar 9. Pelatihan BUDI-KDAMBER



Gambar 10. Pelatihan pembuatan Kompos

7. Terbentuknya struktur organisasi, program kerja dan sosial media Sekolah Perempuan Teras Harmoni. Sekolah Perempuan Teras Harmoni, didampingi oleh Tim PPK ORMAWA HIMA BK, membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan sumber daya manusia di Desa Ketapang. Proses ini dimulai dengan merumuskan visi dan misi melalui diskusi antara pengurus harian dan seluruh anggota pengurus. Struktur organisasi yang terbentuk terdiri dari kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, wakil

bidang kesiswaan, sekretaris, dan bendahara, yang bertugas memonitor dan mengelola berbagai divisi. Divisi-divisi tersebut mencakup peran perempuan, pendidikan, kesehatan mental, dan perekonomian, dengan program kerja yang dirancang untuk memberdayakan perempuan melalui seminar, pelatihan praktis, serta dukungan kesehatan mental dan pendidikan, termasuk pembentukan tim sigap harmoni tim yang khusus untuk menangani kebutuhan kesehatan mental di desa tersebut. Media sosial Sekolah Perempuan Teras Harmoni yang dikelola oleh kepengurusan baru ini didampingi oleh Tim PPK ORMAWA untuk memastikan arah dan konten yang tepat. Media sosial tersebut berfungsi sebagai platform informasi dan promosi yang efektif, dengan fokus pada penyampaian materi terkait pelaksanaan program kerja. Konten yang dibagikan mencakup informasi bermanfaat dan edukatif yang tidak hanya mendukung program-program sekolah, tetapi juga memberdayakan perempuan melalui pengetahuan yang relevan dan praktis. Dengan manajemen yang tepat, media sosial ini diharapkan dapat memperluas jangkauan dan dampak dari inisiatif sekolah di komunitas Desa Ketapang dan sekitarnya.



Gambar 11. Pengukuhan Kepengurusan Teras Harmoni



Gambar 12. Penandatanganan IA Kontrak Kerja sama

8. Peningkatan pemahaman perempuan tentang materi yang diberikan. Pemahaman yang meningkat oleh para peserta dapat dilihat dari meningkatnya hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang diberikan pada saat pelaksanaan kegiatan. Peningkatan nilainya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	M	SD
<i>Pre-test</i> Peran Perempuan	40	1.0	7.0	4.05	1.319
<i>Post-test</i> Peran Perempuan	40	8.0	10	9.40	0.632
<i>Pre-test</i> Minat Pendidikan	40	3.0	8.0	5.27	1.260
<i>Post-test</i> Minat Pendidikan	40	8.0	10	9.32	0.615
<i>Pre-test</i> Kesehatan Mental	40	3.0	12	7.50	2.501
<i>Post-test</i> Kesehatan Mental	40	10	15	14.2	1.198
<i>Pre-test</i> Ekonomi	40	2.0	8.0	5.65	1.369
<i>Post-test</i> Ekonomi	40	8.0	10	9.25	0.588
<i>Pre-test</i> Komputer	40	8.0	10	9.32	0.615
<i>Post-test</i> Komputer	40	10	15	14.2	1.198

Selain itu, pengabdian Tim PPK ORMAWA HIMA BK juga memberikan dampak yang signifikan dan positif. Bukti sinifikansi dan dampak positif yang diberikan pada masyarakat dapat dilihat dari hasil analisis statistik dari nilai *Pre-test* dan *Post-test* menggunakan analisis statistik *Paired Sample T-test* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis *Paired Sample T-test*

Variabel	M	SD	t	df	p<0.001
<i>Pre & Post</i> Peran Perempuan	5.53	1.42	23.7	39	.000
<i>Pre & Post</i> Peran Perempuan	4.05	1.28	20.0	39	.000

Pre & Post Minat Pendidikan	6.77	2.85	15.0	39	.000
Pre & Post Minat Pendidikan	3.60	1.37	16.5	39	.000
Pre & Post Kesehatan Mental	4.95	1.17	26.6	39	.000

9. Adanya peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana PPK Ormawa. Peningkatan kompetensi mahasiswa pelaksana PPK Ormawa terjadi melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan pendampingan dan pengembangan program, khususnya di Sekolah Perempuan Teras Harmoni. Selama proses ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam manajemen organisasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Mahasiswa belajar merancang dan melaksanakan program-program yang efektif, serta beradaptasi dengan dinamika masyarakat di Desa Ketapang. Selain itu, wawasan mendalam tentang pemberdayaan perempuan dan pengembangan komunitas yang didapatkan oleh mahasiswa selama menjalankan program Sekolah Perempuan Teras Harmoni turut memperkaya kompetensi mereka sebagai calon pemimpin di masa depan. Hal ini, dapat dibuktikan dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang meningkat secara signifikan, berikut adalah bukti hasil analisis statistik *Wilcoxon* dari hasil *pre-test* dan *post-test* dari Tim PPK ORMAWA HIMA BK:

Tabel 3. Hasil Analisis statistik *Wilcoxon* Tim

Variabel	N	M	Z	p<0.001
Pre & Post Tim PPK	15	7.50	-3.306	.001

Adanya peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan PPK Ormawa. Peningkatan kapasitas organisasi kemahasiswaan dalam pelaksanaan PPK Ormawa terlihat dari peran yang diemban oleh mahasiswa dalam mendampingi dan mengelola berbagai program, khususnya di Sekolah Perempuan Teras Harmoni. Melalui kegiatan ini, organisasi kemahasiswaan mendapatkan kesempatan untuk memperkuat struktur internal, memperluas jaringan, serta meningkatkan kemampuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program yang berdampak pada masyarakat. Keterlibatan langsung dalam kegiatan-kegiatan ini memungkinkan mereka untuk

mengembangkan keterampilan dalam koordinasi, manajemen sumber daya, dan evaluasi program secara efektif. Hal ini, dibuktikan dengan meningkatnya hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan. peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil analisis pengerjaan *pre-test* dan *post-test* berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis statistik *Wilcoxon* Ormawa

Variabel	N	M	Z	p<0.001
Pre & Post Tim PPK	20	10.5	-3.928	.000

Semua upaya ini berkontribusi pada penguatan kapasitas organisasi, menjadikannya lebih siap dan tangguh dalam menghadapi tantangan di masa depan, serta lebih mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas yang mereka layani.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui PPK Ormawa di Desa Ketapang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, berhasil memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program Sekolah Perempuan Teras Harmoni. Program ini, yang didasarkan pada model kesehatan mental ekologis atau disebut dengan Ecological Mental Health, berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Dampaknya terlihat dari meningkatnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan tinggi, kesiapan pranikah, serta kesehatan mental di kalangan perempuan desa. Selain itu, pembentukan UMKM berbasis teknologi turut memperkuat perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan efektivitas pendekatan holistik dalam pemberdayaan perempuan. Pembentukan struktur organisasi Sekolah Perempuan Teras Harmoni dan pengelolaan media sosial yang efektif menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan program di masa depan. Hasil dari program yang telah Tim PPKO HIMA BK UNNES 2024 lakukan jika dilihat dari tiap program kerja yang telah dilakukan adalah pada Program Peningkatan Peran Perempuan memiliki keberhasilan sebesar 94%, pada Program Peningkatan Minat Pendidikan memiliki keberhasilan sebesar 93,25%, hasil dari program Peningkatan kesehatan mental memiliki keberhasilan sebesar 96,67%, pada program Peningkatan perekonomian memiliki keberhasilan sebesar 92,5% dan pada program Keberlanjutan memiliki keberhasilan sebesar 95%. Hasil

persentase Tim PPKO dapatkan dari hasil tabulasi pretest posttest di setiap kelas dalam tiap programnya. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya kerjasama lintas pihak dalam merancang dan menjalankan program yang berkelanjutan, serta perlunya dukungan terus-menerus untuk memperluas dampak positif yang telah dicapai.

Saran

Untuk terlaksananya keberlanjutan Program Sekolah Perempuan Teras Harmoni maka diperlukan kolaborasi dengan pemerintah Desa Ketapang guna menindaklanjuti kegiatan-kegiatan yang ada di dalam program. Jika pemerintah desa Ketapang dapat memberikan kontribusi dengan memasukkan program Sekolah Perempuan Teras Harmoni masuk kedalam program Desa Ketapang. Sehingga Program yang ada pada Sekolah Perempuan Teras Harmoni dapat terlaksana dan terus berlanjut karena ada sumber daya dari pemerintah desa Ketapang. Perlu diperhatikan pula dalam menjalin Kerjasama dengan komunitas atau organisasi terkait supaya adanya perkembangan di Sekolah Perempuan Teras Harmoni.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI melalui Hibah yang diberikan kepada Tim PPK Ormawa HIMA BK Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang tahun 2024, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mendukung penuh, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Edwindha Prafitra Nugraheni S.Pd. M.Pd., Konselorselaku dosen pendamping atas dedikasinya membantu menyelesaikan program pemberdayaan Perempuan di Desa Ketapang, Kepala Desa Ketapang beserta jajarannya dan Peserta Sekolah Perempuan Teras Harmoni atas kontribusi dan kerjasamanya dalam kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & dkk. (2024). LAYANAN BIMBINGAN PRANIKAH UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN CALON PENGANTIN. *Syiar :Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 13.
- Arikunto, S. (2019) 'Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan', in Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3).
- Dewi, R. K. (2021). Peran Wanita Sebagai Pendorong Ekonomi dan Keuangan Syariah di Tanah Air . *Jurnal kajian Gender dan Anak*, 2.

Ekayamti, E., & dkk. (2023). PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA KESEHATAN JIWA SERTA KEPEDULIAN TERHADAP KELOMPOK RESIKO DAN GANGGUAN JIWA. *Jurnal Pengabdian Kesehatan ITEKES Cendekia Utama Kudus*, 111.

Kabeer, N. (2021). Towards a Transformative Framework for Women's Economic Empowerment. *Feminist Economics*, 27(1), 1-28.

Karimullah, S. S. (2021). URGENSI PENDIDIKAN PRA NIKAH DALAM MEMBANGUN KELUARGA SEJAHTERA PERSPEKTIF KHOIRUDDIN NASUTION . *Kariman* , 233.

Mosse, J.C (2007) Gender dan Pembangunan., Rifka Ammosa Woman Crisis Center dengan Pustaka Pelajar Yogyakarta. Hal.209

Pratiwi, R., & Susilaningih, S. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Alam Setempat. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 88-101.

Pristiwati, D., B. B., S. H., & Dewi , R. S. (2022). Pengertian Pendidikan . *Jurnal pendidikan dan Konseling* .

Rahman, M., Chowdhury, A. S., & Haque, S. E. (2020). Community-based Women Empowerment in Rural Bangladesh: Role of NGOs. *Asian Journal of Women's Studies*, 26(3), 314-336.

Suharto, E. (2005) Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Refika Aditama. Bandung. 60 hal.

Surbakti, E. W., & dkk. (2024). Pelatihan Edukasi Seputar Basic Wirausaha Perempuan untuk Peningkatan Kapasitas UMKM Aisyiyah Berbasis Komunitas. *Capacitarea: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 76.

Suwijik, S. P., & A'yun, Q. (2022). Pengaruh Kesehatan Mental dalam Upaya Memperbaiki dan Mengoptimalkan Kualitas Hidup Perempuan. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 2(2), 109-123.

Tedjo, P. (2022). Peran Perempuan Dalam Pembangunan Politik . *Majalah Ilmiah Fisip UNTAG Semarang* , 26.

Tindangen, M., Engka, D. S., Wauran, P. C.,
Ekonomi Pembangunan, J., & Ekonomi dan
Bisnis, F. (n.d.). *PE RAN PEREMPUAN
DALAM ME NINGKAT KAN E KO NOMI
KELUARGA (STUDI KASUS :
PEREMPUAN PEKERJA SAWAH DI DESA
LEMOH BARAT KECAMATAN
TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN
MINAHASA)*.